



## Transformasi Karier di Era Digital: Studi Adaptasi Dari Teknisi Navigasi Udara Ke Wirausaha Digital

Feti Fatonah<sup>1</sup>, Fildza Fanny Santika<sup>2</sup>, Frangky Ray Torabu<sup>3</sup>, Inta Huliana<sup>4</sup>,  
Johannes Sirait<sup>5</sup>, Maria Oktavia Haro<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Dosen Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

<sup>23456</sup> Mahasiswa Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

### Abstract

Received: 2 April 2026

Revised: 18 April 2026

Accepted: 2 Mei 2026

Transformasi digital telah mengubah struktur ketenagakerjaan global dengan meningkatkan fleksibilitas kerja serta memunculkan profesi berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transformasi karier dari teknisi navigasi udara ke wirausaha digital dengan fokus pada motivasi, tantangan, dan strategi adaptasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kasus personal (autoetnografi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi karier didorong oleh kebutuhan fleksibilitas kerja dan perubahan kondisi hidup. Tantangan utama meliputi kesenjangan keterampilan digital, tekanan adaptasi, dan ketidakpastian pendapatan. Strategi adaptasi dilakukan melalui pengembangan kompetensi, pembelajaran berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan transformasi karier di era digital sangat ditentukan oleh kemampuan adaptasi dan literasi digital individu.

**Keywords:** Adaptasi, Era Digital, Literasi Digital, Transformasi Karier, Wirausaha Digital

(\*) Corresponding Author:

[feti\\_fatonah@yahoo.co.id](mailto:feti_fatonah@yahoo.co.id),

[toraburay@gmail.com](mailto:toraburay@gmail.com),

[johannessrt1118@gmail.com](mailto:johannessrt1118@gmail.com), [mariaoktavia.haro@gmail.com](mailto:mariaoktavia.haro@gmail.com)

[fildzafanny1832@gmail.com](mailto:fildzafanny1832@gmail.com),

[intahuliana65@gmail.com](mailto:intahuliana65@gmail.com),

**How to Cite:** Fatonah, F., Santika, F., Torabu, F., Huliana, I., Sirait, J., & Haro, M. (2026). Transformasi Karier di Era Digital: Studi Adaptasi Dari Teknisi Navigasi Udara Ke Wirausaha Digital. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.C), 1-6. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14139>

## INTRODUCTION

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam pola kerja dan struktur ketenagakerjaan global. Transformasi ini ditandai dengan meningkatnya fleksibilitas kerja, munculnya pekerjaan berbasis digital, serta pergeseran dari sistem kerja konvensional menuju sistem kerja yang lebih dinamis dan adaptif (World Economic Forum, 2020).

Konsep *boundaryless career* menjelaskan bahwa individu tidak lagi terikat pada satu organisasi atau lokasi kerja tertentu, melainkan memiliki fleksibilitas dalam menentukan jalur kariernya (Arthur & Rousseau, 1996). Dalam konteks ini, kewirausahaan digital muncul sebagai salah satu bentuk adaptasi terhadap perubahan tersebut, di mana individu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang kerja secara mandiri (Khairani et al., 2025).

Di Indonesia, perkembangan ekonomi digital semakin memperkuat tren ini, dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan digital dan kemampuan adaptasi tinggi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital dan kapasitas adaptif merupakan faktor penting dalam menghadapi perubahan karier (Indah Monalisa et al., 2025).



Namun demikian, proses transformasi karier tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti kesenjangan keterampilan (*skill gap*), ketidakpastian pendapatan, serta tekanan dalam proses adaptasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menggambarkan secara mendalam dinamika transformasi karier individu di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transformasi karier dari teknisi navigasi udara ke wirausaha digital, dengan fokus pada motivasi, tantangan, dan strategi adaptasi sebagai bentuk respons terhadap perubahan lingkungan kerja.

Transformasi karier merupakan proses perubahan pekerjaan atau profesi seseorang akibat perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan kerja, maupun keinginan untuk memperoleh peluang yang lebih baik. Perubahan karier pada era digital menuntut individu untuk memiliki kemampuan baru agar tetap mampu bersaing di dunia kerja. Perubahan lingkungan kerja dan perkembangan teknologi juga membuat seseorang perlu menyesuaikan keterampilan serta arah pekerjaannya agar sesuai dengan kebutuhan zaman (Nalis et al., 2021).

Teknisi navigasi merupakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam pengoperasian, pemeliharaan, dan perbaikan sistem navigasi serta perangkat komunikasi elektronik. Dalam perkembangan teknologi modern, teknisi navigasi dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan teknis dan kemampuan digital agar dapat mengikuti perubahan sistem kerja berbasis teknologi. Perubahan dunia kerja di era digital juga membuat tenaga teknis mulai memanfaatkan keterampilannya untuk mencari peluang kerja baru maupun usaha mandiri berbasis teknologi digital (Shin & Kim, 2021).

Wirausaha digital adalah kegiatan usaha yang memanfaatkan internet dan teknologi digital dalam proses bisnis, pemasaran, maupun pelayanan jasa. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi masyarakat untuk membangun usaha dengan modal yang lebih fleksibel dan jangkauan pasar yang lebih luas. Selain itu, literasi digital juga berpengaruh terhadap minat seseorang dalam membangun usaha pada era modern (Paul et al., 2023).

## **METHODS**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus personal (autoetnografi). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman individu secara mendalam dalam konteks transformasi karier.

Data penelitian bersumber dari pengalaman langsung peneliti selama menjalani proses alih profesi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui refleksi pengalaman dan dokumentasi aktivitas selama proses adaptasi.

Analisis data menggunakan analisis tematik, yang meliputi:

1. Identifikasi pengalaman utama
2. Pengelompokan ke dalam tema
3. Analisis hubungan antar tema
4. Interpretasi makna

Pendekatan ini relevan untuk memahami dinamika perubahan karier dalam konteks kewirausahaan digital (Jana Sandra et al., 2025).

## Metode Penelitian

Data penelitian bersumber dari pengalaman langsung peneliti selama menjalani proses alih profesi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui refleksi pengalaman dan dokumentasi aktivitas selama proses adaptasi.

Analisis data menggunakan analisis tematik, yang meliputi:

1. Identifikasi pengalaman utama
2. Pengelompokan ke dalam tema
3. Analisis hubungan antar tema
4. Interpretasi makna

Pendekatan ini relevan untuk memahami dinamika perubahan karier dalam konteks kewirausahaan digital (Jana Sandra et al., 2025).

Table 1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Pembeda dengan Penelitian Ini
1	Paul dkk. (2023)	<i>Digital Entrepreneurship Research: A Systematic Review</i>	Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital membuka peluang besar bagi masyarakat untuk membangun usaha berbasis digital.	Penelitian ini lebih fokus pada transformasi karier teknisi navigasi menuju wirausaha digital.
2	Nalis, Kubicek, dan Korunka (2021)	<i>From Shock to Shift—A Qualitative Analysis of Accounts in Mid-Career About Changes in the Career Path</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan lingkungan kerja dan teknologi memengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan perubahan karier.	Penelitian sebelumnya membahas perubahan karier secara umum, sedangkan penelitian ini membahas tenaga teknisi navigasi secara khusus.
3	Fernando dan Handoyo (2022)	<i>Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan e-Commerce terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa</i>	Literasi digital dan penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.	Penelitian ini tidak berfokus pada mahasiswa, tetapi pada teknisi navigasi yang melakukan transformasi karier.
4	Putritamara dkk. (2023)	<i>Do Dynamic Capabilities and Digital Transformation Improve Business Resilience During the COVID-19 Pandemic?</i>	Transformasi digital membantu pelaku usaha bertahan dan meningkatkan kemampuan adaptasi bisnis pada era modern.	Penelitian ini lebih fokus pada perubahan karier teknisi navigasi menjadi wirausaha digital, bukan ketahanan UMKM.
5	Sussan dan Acs (2017)	<i>The Digital Entrepreneurial Ecosystem</i>	Ekosistem digital memberikan peluang baru dalam pengembangan usaha dan inovasi bisnis.	Penelitian ini lebih spesifik membahas proses perubahan profesi dari teknisi navigasi menjadi wirausaha digital.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital memiliki peran penting dalam membuka peluang usaha baru serta mendorong perubahan karier seseorang. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital tidak hanya memengaruhi dunia bisnis, tetapi juga berdampak pada perubahan pola kerja dan peningkatan kompetensi individu dalam menghadapi era digital.

Namun, sebagian besar penelitian masih membahas transformasi digital, kewirausahaan digital, dan perubahan karier secara umum, seperti pada mahasiswa, pelaku UMKM, maupun tenaga kerja secara luas. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji transformasi karier pada profesi teknisi navigasi menuju wirausaha digital.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting karena memberikan fokus yang lebih spesifik, yaitu bagaimana teknisi navigasi dapat memanfaatkan keterampilan teknis yang dimiliki untuk melakukan transformasi karier ke bidang wirausaha digital di era perkembangan teknologi saat ini.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### **Motivasi Transformasi Karier**

Motivasi transformasi karier dalam penelitian ini dapat dipahami melalui konsep *career adaptability*, yaitu kemampuan individu dalam merespons perubahan kondisi hidup dan lingkungan kerja (Savickas, 2013). Kebutuhan akan fleksibilitas kerja menjadi faktor utama yang mendorong individu untuk beralih ke sektor digital.

Selain itu, transformasi ini juga mencerminkan perubahan orientasi kerja dari stabilitas menuju fleksibilitas. Dalam konteks ekonomi digital, fleksibilitas kerja tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi keunggulan kompetitif bagi individu (Darmawan, 2025).

Motivasi lain yang muncul adalah keinginan untuk mempertahankan produktivitas dan kemandirian ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi karier tidak hanya bersifat reaktif terhadap kondisi, tetapi juga merupakan strategi adaptif dalam menghadapi perubahan.

### **Tantangan dalam Proses Adaptasi**

Tantangan utama dalam proses transformasi karier adalah kesenjangan keterampilan digital (*digital skill gap*). Individu yang berasal dari sektor teknis konvensional harus mempelajari keterampilan baru dalam waktu relatif singkat.

Selain itu, tekanan dalam proses adaptasi dapat memicu kelelahan kerja (*burnout*), terutama pada tahap awal transisi. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang intensif tanpa kesiapan yang memadai dapat berdampak pada kondisi psikologis individu.

Ketidakstabilan pendapatan juga menjadi karakteristik utama dalam pekerjaan berbasis digital, khususnya dalam ekonomi gig. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pekerjaan fleksibel seringkali diiringi dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi (Kalleberg, 2009).

Dengan demikian, tantangan yang dihadapi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup aspek psikologis dan ekonomi, yang memerlukan kemampuan adaptasi yang komprehensif

### **Strategi Adaptasi dalam Era Digital**

Dalam menghadapi tantangan tersebut, individu mengembangkan berbagai strategi adaptasi yang berfokus pada peningkatan kapasitas diri. Salah satu strategi utama adalah pembelajaran berkelanjutan (*lifelong learning*), yang memungkinkan individu untuk terus mengembangkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pasar (World Economic Forum, 2020).

Selain itu, penguasaan teknologi menjadi faktor kunci dalam menunjang efektivitas kerja. Individu yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan kerja digital.

Strategi lain yang tidak kalah penting adalah kemampuan membangun visibilitas dan jaringan profesional melalui platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam kewirausahaan digital tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola peluang dan membangun relasi.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kewirausahaan digital merupakan kombinasi antara kompetensi teknis, strategi adaptasi, dan kemampuan inovasi (Pratama et al., 2024).

### **CONCLUSION**

Transformasi karier di era digital merupakan bentuk adaptasi terhadap perubahan struktur kerja dan perkembangan teknologi. Motivasi utama dalam proses ini adalah kebutuhan fleksibilitas kerja dan kemandirian ekonomi. Proses transformasi menghadirkan berbagai tantangan, baik dari segi keterampilan, psikologis, maupun ekonomi. Namun, melalui strategi adaptasi yang tepat, individu mampu menyesuaikan diri dengan dinamika kerja digital.

Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan transformasi karier sangat bergantung pada kemampuan adaptasi, literasi digital, serta kesiapan individu dalam menghadapi perubahan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi dan pembelajaran berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan karier di era digital.

### **CONFLICT OF INTEREST**

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi artikel ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

### **ACKNOWLEDGEMENT**

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada ibu Feti Fatonah selaku pembimbing penulisan jurnal dan kepala Program Studi Teknik Navigasi Udara Politkenik Penerbangan Indonesia Curug untuk kontribusinya dalam memberikan ilmu dan pengajaran sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

### **REFERENCES**

Arthur, M. B., & Rousseau, D. M. (1996). *The boundaryless career: A new employment principle for a new organizational era*. Oxford University Press.

- Darmawan, I. (2025). Kewirausahaan digital dan daya saing di era modern. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 21(1), 56–69.
- Indah Monalisa, I., Sidabutar, R. T. Y., Ardana, T. N., & Situmorang, F. D. (2025). Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing melalui inovasi teknologi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 102–110.
- Jana Sandra, J., Firdaus, M. I., Widiyanto, P., & Fitra, R. (2025). Pelatihan kewirausahaan digital dalam membangun adaptasi karier di era teknologi. *Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19–27.
- Kalleberg, A. L. (2009). Precarious work, insecure workers: Employment relations in transition. *American Sociological Review*, 74(1), 1–22.
- Khairani, N., Anshari, F., Kanaya, N. S., & Ginting, P. A. (2025). Inovasi kewirausahaan di era digital: Kajian model bisnis berbasis teknologi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 4592–4602.
- Nalis I, Kubicek B, Korunka C. (2021). *From Shock to Shift—A Qualitative Analysis of Accounts in Mid-Career About Changes in the Career Path*. *Frontiers in Psychology*.
- Paul J, Ibrahim A, Binsaif N, Singh P. (2023). *Digital entrepreneurship research: A systematic review*. *Journal of Business Research*.
- Pratama, S., Yuniar, T., Hendrawan, W. P., & Noviyanti, I. (2024). Strategi inovasi dalam pemanfaatan teknologi informasi pada UMKM. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(2), 50–60.
- Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (pp. 147–183). Wiley.
- Shin J, Kim T. (2021). *Career Counseling and Vocational Psychology in the Era of the Fourth Industrial Revolution*. *Korean Journal of Psychology*.
- Tarigan, Y. A., Gusfira, A., & Hasibuan, R. R. A. (2025). Peran teknologi digital dalam transformasi kerja dan pemasaran. *Jurnal Bisnis dan Digital*, 2(3), 52–60.
- World Economic Forum. (2020). *The future of jobs report 2020*. World Economic Forum.